

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hubungan timbal balik antara komunikan dengan komunikator dimana ada pesan yang tersampaikan. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.¹Manusia dalam kelangsungan hidupnya membutuhkan sumber informasi.

Pada zaman sekarang ini sumber informasi terdapat di berbagai sumber, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Masyarakat sangat mudah untuk mendapatkan informasi tak perlu dimanapun mereka berada. Salah satu media elektronik yang mudah di dapatkan yaitu radio.

Radio sangat banyak digunakan oleh masyarakat luas, di samping pengguna alat elektronik lain yang jauh lebih ramai peminat, radio tidak ketinggalan dalam ini. Radio menjadi diperlukan oleh masyarakat luas dalam mengetahui informasi terkini. Karena dengan menggunakan handphone pun aplikasi radio juga sudah dapat digunakan. Radio sangat mudah untuk didapatkan dan untuk digunakan.

Radio termasuk media yang jangkauannya luas dan banyak digunakan oleh khalayak. Oleh karenanya radio ada dimanapun berada,tidak terkecuali daerah terpencil. Radio termasuk media yang

¹Jurnal adi prakosa,diakses 09 Nov 2017 pukul 09:33

mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Hampir disetiap tempat dapat menggunakan radio, sebab sinyal jaringan radio ini sangat luas.

Keunggulan radio adalah berada dimana saja, ditempat tidur (ketika orang akan tidur dan bangun tidur), di dapur, di dalam mobil, di kantor, di jalanan, di pantai, dan berbagai tempat lainnya. Radio memiliki kemampuan menjual bagi pengiklanan yang produksinya dirancang khusus untuk khalayak tertentu. Jadi, radio tidak ketinggalan oleh media elektronik lainnya, sebab sebagian khalayak memandang radio hanya digunakan oleh masyarakat lama dan sedikit peminatnya. Di samping radio sangat ramai pengguna di era modern ini karena sangat mudah untuk didapatkan.

Adapun karakteristik radio adalah bersifat auditori (untuk didengar). Radio siaran merupakan media paling aktual (*Radio is the now*), imajinatif karena mengajak khalayak pendengar untuk berimajinasi atas apa yang dia dengar, akrab dengan pendengar seolah olah penyiar berada didekat pendengar, penuturan menggunakan gaya percakapan dan radio juga menjaga mobilitas pendengarnya dengan membuat pendengar tetap bisa beraktivitas sembari mendengarkan radio.

Dari segi bahasa, radio merupakan gelombang elektromagnetik. Sedangkan menurut istilah radio merupakan media komunikasi yang memanfaatkan kemampuan gelombang membawa informasi ke tempat lain tanpa dihubungkan kabel, tetapi semata-mata menggunakan gelombang. Radio juga berdampak positif bagi seluruh lapisan

masyarakat, dengan adanya radio menambahkan informasi untuk mereka miliki ,tentunya juga berbagai media lainnya, seperti media cetak maupun media eletronik.

Radio pertama kali muncul di Amerika Serikat dan Inggris, Donal Mc Nikol dalam bukunya yang berjudul *Radio's Conquest of Space* mengatakan: “Terkalahkannya ruang angkasa oleh radio dimulai tahun 1802 oleh Dane ,yaitu dengan ditemukannya suatu pesan dalam jarak pendek dengan menggunakan alat sederhana berupa kawat beraliran listrik”.

Radio siaran pertama di indonesia dikenal sejak zaman Belanda, Batavia Radio siaran vereninging (BRV)radio ini berdiri pada 16 Juni 1925 dan berstatus radio swasta. Ketika belanda menyerang jepang 8 Maret 1942 radio yang awalnya berstatus radio swasta di nonaktifkan. Sampailah Indonesia mempunyai Radio Republik mereka sekarang Radio Republik Indonesia.

Sejarah berdirinya Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) bermula sejak kondisinya secara resmi pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya pernah aktif mengoperasikan beberapa radio Jepang di enam kota. Rapat utusan enam radio di Rumah Adang Kadarusman jalan Menteng dalam, Jakarta. Sehingga menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih dr.Abdulrahman Saleh sebagai Pemimpin umum Radio Republik Indonesia (RRI) yang pertama.

Pada awal pendiriannya, RRI dikenal sebagai radio perjuangan, dan tanggal 11 September 1945 RRI mengudara secara resmi sebagai radio pemerintah republik Indonesia. Namun sejak awal reformasi tahun 1998 lalu hingga saat ini, RRI sudah dua kali menstrukturisasi kelembagaan (organisasi). Pada awal reformasi tahun 1998, RRI berubah bentuk menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), dengan keluarnya UU Penyiaran No 32 tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2005 melalui PP No 11 tentang Lembaga Penyiaran Publik, maka RRI juga berubah status kelembagaannya menjadi Lembaga Penyiaran Publik-Radio Republik Indonesia (LPP RRI).

Radio Republik Indonesia(RRI) memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Radio Republik Indonesia telah tersebar diberbagai kota, salah satunya kota Bukittinggi, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bukittinggi Sumatera Barat resmi mengudara pada tanggal 14 Januari 1946 yang dipancarkan melalui pemancar kekuatan 1,5 KW dan 300 Watt dengan gelombang 40,2 meter dan 210 meter. Selain tokoh - tokoh yang datang dari Pematang Siantar , Sumatra Utara seperti Kamarsyah, Arief dan Leotan Soetan Teonaro, Perintis - perintis RRI Bukittinggi tidak dapat dilupakan. Nama nama H. Datuak

Mangkuto Ameh (Mantan Walikota Bukittinggi) Kasuma (Wartawan Senior kini Pemimpin Umum Surat Kabar Haluan di Padang), Asrul Basyari Latif dan Adnan Burhani.

Peranan Radio Republik Indonesia(RRI) dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat dapat dilihat dari berbagai program yang ada pada RRI itu sendiri. Dilihat dari Visi Radio Republik Indonesia(RRI) itu sendiri adalah mewujudkan lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia sebagai radio berjangkauan terluas, pembangunan karakter bangsa, dan berkelas dunia.²

Misi Radio Republik Radio(RRI) antara lainnya:

1. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan dan memberdayakan masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
2. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa. Memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budipekerti dan jati diri bangsa ditengah arus globalisasi.
3. Menyelenggarakan program siaran yang perspektif dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
4. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.

² Data dari RRI Bukittinggi

5. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik Negara dan citra positif bangsa.
6. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
7. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara Nasional dan Internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan Teknologi penyiaran serta mengefisiensi pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat Teknik.
8. Mengembangkan organisasi yang dinamis ,efektif dan efisien dengan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia(SDM, Sarana dan Prasarana, Keuangan, Dokumen) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola Lembaga yang baik(*Good Corporate Governance*).
9. Memperluas jejaringan dan kerjasama dengan berbagai lembaga didalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai³.

³ Data dari RRI Bukittinggi

Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi terdiri dari Pro 1, Pro 2, dan Pro 3. Dan setiap program memiliki siaran yang berbeda-beda tentunya. Kali ini penulis fokus pada salah satu siaran yang ada di Pro 1 RRI Bukittinggi, yaitu Acara Kurenah Kito.⁴

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan Radio yang memiliki peranan tersendiri, dalam hal ini beberapa peranan yang ada pada Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi yang ada apa salah satu acara yang ada pada RRI Bukittinggi yaitu acara Kurenah Kito.

Acara Kurenah Kito Live di Pro 1 RRI Bukittinggi yang tayang setiap hari Rabu pukul 14:30 - 16:00 WIB, acara Kurenah Kito ini adalah suatu acara yang mendatangkan narasumber ke studio, narasumber yang dihadirkan sesuai dengan tema yang dibahas hari itu.

Selain mendatangkan narasumber ke studio, acara kurenah kito ini menelusuri berbagai wilayah dan langsung mendatangkan narasumber serta membahas tema yang sesuai pada hari itu. Acara Kurenah Kito termasuk acara yang sangat menjadi sumber informasi pengetahuan bagi masyarakat luas. Dengan ini, peneliti ingin mengangkat mengenai peranan RRI melalui acara Kurenah Kito di Pro 1 ini.

Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran merupakan salah satu Misi Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi, dengan salah satu Misi RRI

⁴ Data dari RRI Bukittinggi

Bukittinggi ini penulis ingin mengetahui Bagaimana Peranan RRI melalui Acara Kurenah Kito di Pro 1(Studi pada Radio Republik Indonesia(RRI)Bukittinggi)⁵.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: **Bagaimana Peranan Radio Republik Indonesia Melalui Acara Kurenah Kito di Pro 1(Studi pada Radio Republik Indonesia(RRI)Bukittinggi)?**

2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya Skripsi ini, penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI)Bukittinggi memberikan pelayanan informasi melalui acara kurenah kito di Pro 1?
2. Bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi mengembangkan siaran pendidikan melalui acara kurenah kito di Pro 1?
3. Bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa melalui acara kurenah kito di Pro 1?

⁵ Data dari RRI Bukittinggi

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI) Bukittinggi memberikan pelayanan informasi melalui acara kurenah kito Pro 1.
2. Untuk mengetahui bagaimana Radio Republik Indonesia(RRI)Bukittinggi mengembangkan siaran pendidikan melalui acara kurenah kito di Pro 1.
3. Untuk mengetahui bagaimana Radio Republik Indonesia (RRI)Bukittinggi melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa melalui acara kurenah kito di Pro 1.

D. Kegunaan/Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar S.Sos pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Padang.
2. Secara teoritis, guna menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam hubungan masyarakat , dan diharapkan dapat menjadi pedoman yang lebih baik dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.
3. Secara praktis, penelitian yang tertuang dalam penulisan ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi para warga masyarakat dan pembaca khususnya.